

**HUBUNGAN MINAT MENONTON DIALOG POLITIS
DAN KEMAMPUAN MATEMATIS LOGIS DENGAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk
Mendapatkan Sarjana Psikologi*

Oleh :
NOVRIYANDI
07.860.0181



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN MINAT MENONTON DIALOG
POLITIS DAN KEMAMPUAN MATEMATIS
LOGIS DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**NAMA MAHASISWA : NOVRIYANDA
NIM : 07 860 0181
JURUSAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Tanggal Sidang Meja Hijau

07 Oktober 2011

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**



**Drs. Mulla Siregar, M.Psi)
Pembimbing I**



**(Azhar Azis, S.Psi, M.A.)
Pembimbing II**

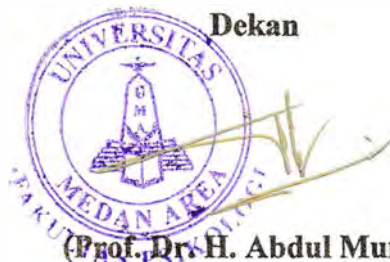
Mengetahui

Kepala Bagian



Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd)

Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S.1) PSIKOLOGI**

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)



DEWAN PENGUJI

- 1. Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si**
- 2. Drs. Mulia Siregar, M.Psi**
- 3. Azhar Azis, S.Psi, MA**
- 4. Rahmi Lubis, S.Psi, M,Psi**
- 5. Suryani Hardjo, S.Psi, MA**

TANDA TANGAN

s/ls

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT MENONTON DIALOG POLITIS DAN KEMAMPUAN MATEMATIS LOGIS DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh:

Novriyanda

07 860 0181

Penelitian ini bertujuan menguji secara empirik hubungan antara minat menonton dialog politis dan kemampuan matematis logis dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan minat menonton dialog politis dan kemampuan matematis logis terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif minimal 3,00 di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa yang menggunakan teknik Purposive Sampling dalam pengambilan sampel. Variabel berpikir kritis diukur melalui metode esay, variabel minat menonton dialog politis diukur melalui metode skala prioritas, sedangkan kemampuan matematis logis diukur melalui metode pilihan berganda.

Hubungan antara minat menonton dialog politis dan kemampuan matematis logis dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa diuji dengan menggunakan teknik Analisis Regresi. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara minat menonton dialog politis dan kemampuan matematis logis dengan kemampuan berpikir kritis. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,572$; $p < 0,010$. Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan diatas adalah sebesar $r^2 = 0,327$. Ini artinya minat menonton dialog politis dan kemampuan matematis logis yang dirasakan mahasiswa, memberikan pengaruh sebesar 32,7% terhadap kemampuan berpikir kritis. Ini berarti masih terdapat sebesar 67,3% pengaruh dari faktor lain terhadap kemampuan berpikir kritis, dimana faktor-faktor lain tersebut diantaranya adalah kecerdasan, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan analisis, terapan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, intensitas berdiskusi, dan kemampuan penalaran.

Hasil lain dapat dilihat bahwa Persamaan Regresi $Y = 24,048 + 0,148X1 + 0,295X2$ yang berarti bahwa persamaan regresi ini dapat memprediksi kemampuan berpikir kritis melalui koefisien $24,048 + (0,148 \times \text{skor minat menonton dialog politis}) + (0,295 \times \text{skor kemampuan matematis logis})$ pada sampel penelitian ini.

Kata kunci : Minat Menonton Dialog Politis, Kemampuan Matematis Logis, Kemampuan Berpikir Kritis, Mahasiswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, kesabaran, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa dan yang tercinta kepada kedua orang tuaku Ayahanda Suprayitno yang telah memberikan banyak pelajaran dan nasehat-nasehat yang membuatku tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan juga Ibunda Umi Arafah yang selalu memberikan semangat yang luar biasa dan juga dukungan mereka dari segi do'a, moril maupun materil kepada peneliti sampai selesainya skripsi ini.
2. Buat keluargaku teristimewa, Abangda Eko Prasetya, SS, Adinda Dede Darmawan yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian ketikan skripsi ini serta nenek yang selalu mendo'akan dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan juga nasehat-nasehat yang membuat peneliti semakin semangat, serta meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dari awal penulisan sampai pada akhir penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak Azhar Azis, S.Psi, M.A, selaku Pembimbing II yang juga banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si, selaku ketua tim penguji yang juga telah banyak memberikan arahan, saran dan ilmunya selama peneliti berkuliah.
7. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, M.A, selaku sekretaris tim penguji yang juga banyak memberikan arahan-arahan dari semester awal perkuliahan hingga semester akhir perkuliahan peneliti.
8. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi, selaku dosen tamu yang juga memberikan peneliti masukan banyak hal mengenai skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah megajarkan peneliti banyak hal mengenai selama peneliti berkuliah yang juga turut serta membantu dan memberikan bekal ilmu kepada peneliti demi kelancaran hingga selesainya skripsi ini.

10. Seluruh Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Bang Dian, Bang Syamsir, Bang Andi, Kak Fida, Mas Misro, Bang Janer, dan Bang Mimi yang juga telah banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi.
11. Pihak Rektorat UMA dan Fakultas Psikologi UMA yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
12. Buat Siti Maimunah, wanita yang selalu setia menemani peneliti dalam suka dan duka, menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, mendengarkan setiap keluhan apapun, meminjamkan laptopnya, meminjamkan *printernya*...hehe...dan selalu memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini kepada peneliti. Terima kasih banyak atas waktu dan dukungan serta doanya.
13. Seluruh teman-teman kumpul angkatan 2007 , Reza, Fandi, Isan, Vinsen, Danil, Wewen, Boni, Jon, Aan, Bonar, Yuda, Danang, Andi, Welly, Luhut, Ririm, saat bersama kalian perasaan sulit saat menyelesaikan skripsi yang kurasa hilang karena gurauan dan obrolan kalian. Semoga kita semua sukses setelah ini. Amin.
14. Buat teman-teman berdiskusi peneliti mengenai hal apapun, Surya, dan Ipen saat bersama kalian peneliti bisa mendapatkan motivasi untuk belajar dan inspirasi.
15. Buat adik-adik stambuk yang tak bisa peneliti sebut satu persatu yang telah meluangkan waktunya dalam mengisi alat ukur peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian sukses dalam menyelesaikan skripsi kalian.
16. Dan yang terakhir buat semua pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima

kasih atas dukungan serta doanya. Semoga kalian semua selalu dapat yang terbaik.

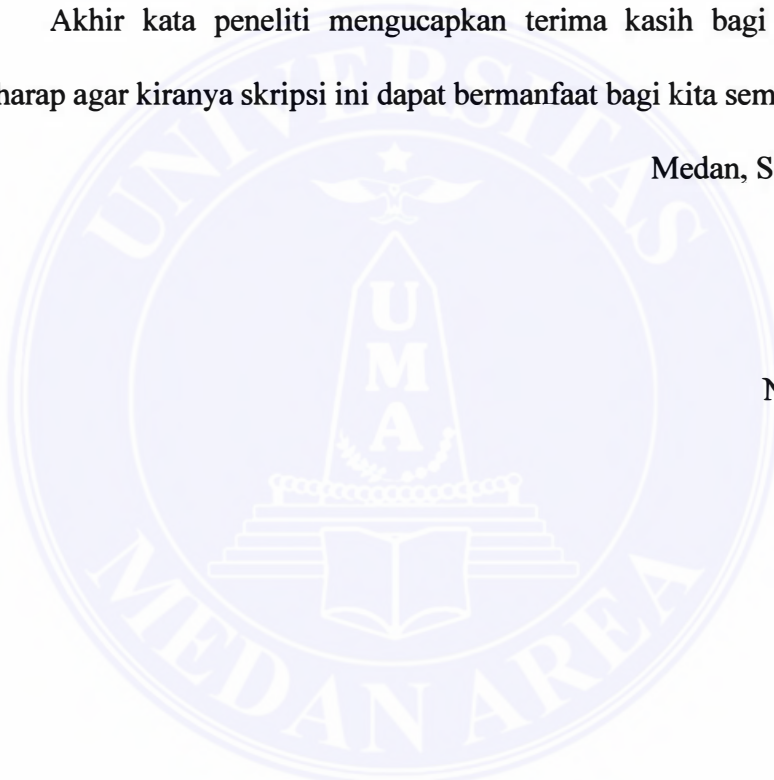
Peneliti menyadari bahwa skripsi ni masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sehat dan juga pandangan yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai masukan bagi peneliti.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, September 2011

Peneliti

Novriyanda



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Berpikir Kritis	11
1. Pengertian Berpikir Kritis	11
2. Aspek-Aspek Berpikir Kritis.....	12
3. Kriteria Penilaian Berpikir Kritis	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis.....	18
B. Minat Menonton Dialog Politis.....	19
1. Pengertian Minat	19

2. Aspek-Aspek Minat.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menonton	22
4. Dialog Politis.....	24
C. Kemampuan Matematis Logis	28
1. Pengertian Matematis Logis.....	28
2. Aspek-Aspek Matematis Logis	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Matematis Logis.....	30
D. Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dengan Berpikir Kritis Mahasiswa.....	32
E. Hubungan Kemampuan Matematis Logis dengan Berpikir Kritis Mahasiswa.....	33
F. Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Berpikir Kritis Mahasiswa.....	35
G. Perbedaan Berpikir Kritis antara Mahasiswa dan Mahasiswi.....	35
H. Hipotesa Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	49
F. Metode Analisis Data	54

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian 58

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian..... 66

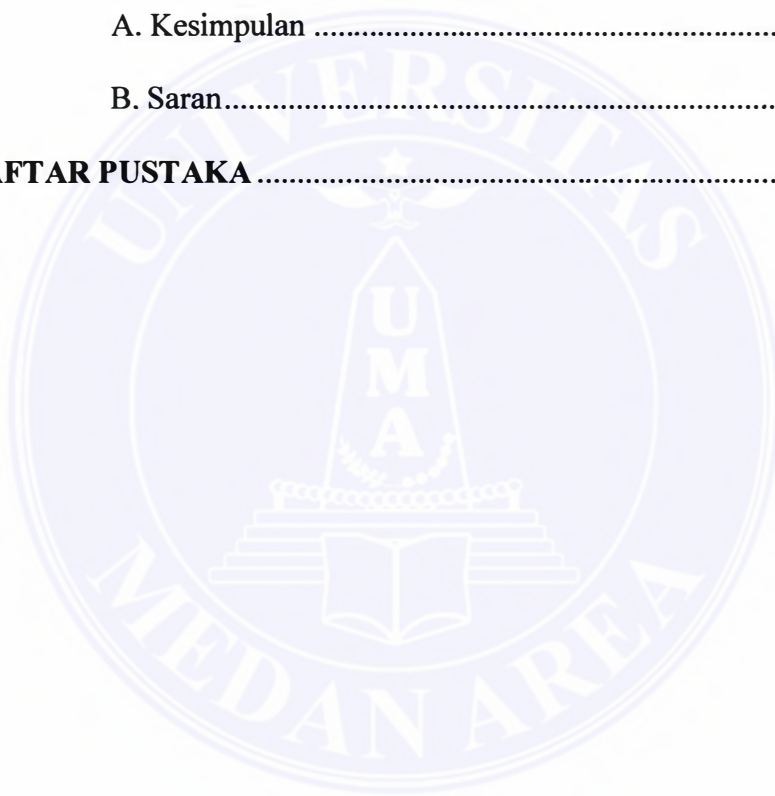
C. Pembahasan..... 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 80

B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA 86



DAFTAR TABEL



TABEL

Halaman

1. Distribusi Sebaran Aitem Kemampuan Matematis Logis Sebelum Uji Coba	62
2. Keterangan Aitem Kemampuan Berpikir Kritis Setelah Uji Coba	65
3. Distribusi Sebaran Aitem Kemampuan Matematis Logis Setelah Uji Coba.....	66
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	68
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	69
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas.....	70
7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi 2 Prediktor.....	71
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	72
9. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur.....	74
10. Rangkuman Rerata Skor Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial.....	77
12. Hasil Perhitungan Nilai Rerata Hipotetik dan Nilai Rerata Empirik	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
A. Alat Ukur.....	89
A.1 Alat Ukur Kemampuan Berpikir Kritis.....	90
A.2 Alat Ukur Minat Menonton Dialog Politis.....	95
A.3 Alat Ukur Kemampuan Matematis Logis	98
B. Data Butir	103
B.1 Data Butir Kemampuan Berpikir Kritis	104
B.2 Data Butir Kemampuan Matematis Logis.....	108
C. Hasil Data Analisis Butir.....	117
C.1 Uji Validitas Butir Alat Ukur Kemampuan Berpikir Kritis	118
C.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur Kemampuan Berpikir Kritis.....	121
C.3 Analisis Butir Minat Menonton Dialog Politis	123
C.4 Analisis Butir Kemampuan Matematis Logis	125
D. Uji Asumsi.....	128
D.1 Uji Normalitas Sebaran	129
D.2 Uji Linieritas	138
D.3 Uji Multikolinieritas	142
E. Hasil Analisis Data Penelitian.....	146
E.1 Analisis Regresi 2 Prediktor	147
E.2 Analisis Varians 1 jalur.....	150
F. Surat Keterangan Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang dilaksanakan di negara Indonesia meliputi segala bidang usaha untuk mencapai masyarakat adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tertera dalam alinea keempat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dimana salah satu upaya pembangunan melalui bidang pendidikan.

Pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan dikarenakan melalui pendidikan inilah individu dapat dibentuk kecakapan, keahlian dan kematangan dalam proses berpikirnya. Pentingnya perhatian terhadap pendidikan tentunya juga harus diimbangi dengan optimalisasi potensi rakyat pada umumnya dan tunas mudanya pada khususnya dengan tindakan-tindakan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Negara yang maju adalah negara yang dapat memberdayakan potensi tunas mudanya. Tunas muda yang dikatakan disini dikhususkan pada mahasiswa dikarenakan mahasiswa dianggap individu dengan tahap belajar dan perkembangan kognitif yang optimal. Dikatakan optimal karena mereka dituntut untuk dapat bertindak dan bersikap yang mencerminkan pemikiran-pemikiran yang tinggi, logis dan rasional. Dengan kata lain, mahasiswa dituntut untuk dapat berpikir lebih matang dalam setiap tindakan, sikap dan perbuatannya yang mencerminkan dan berpredikat sebagai kaum intelektual.

Mahasiswa merupakan individu-individu yang dituntut perbuatan dan sikapnya menggunakan proses-proses berpikir secara logis dan rasional sehingga mendapat predikat sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang konstruktif dalam proses demokratisasi, penegakan hukum, pertumbuhan ekonomi, upaya perbaikan karakter bangsa. Hal ini harus menjadi pegangan bagi mahasiswa dalam proses membekali diri dengan ilmu pengetahuan secara praktik dan teori karena merupakan titik tolak dalam proses pembangunan bangsa Indonesia menjadi lebih baik kedepan. Dikatakan agen perubahan karena pemuda merupakan barisan terdepan bangsa dan mereka memiliki semangat dan potensi yang besar untuk berpikir secara logis, dalam artian memandang segala sesuatunya berdasarkan data dan fakta empiris. Mahasiswa juga dituntut untuk tegas dalam memilah benar dan salah tanpa diprovokasi atau diperalat oleh siapapun (Kristiady, dalam <http://www.antaraneews.com/berita/1287852954/mahasiswa-harus-jadi-agen-perubahan-konstruktif>).

Banyak contoh dari bentuk peran mahasiswa sebagai agen perubahan pada saat ini, seperti menyatakan aspirasi-aspirasi dengan melakukan unjuk rasa, dan bahkan demonstrasi yang pada dasarnya bertujuan menyuarakan perbaikan-perbaikan terhadap suatu kebijakan.

Bagi mahasiswa sendiri kebebasan mengeluarkan pendapat ini dijamin oleh negara dimana tertuang dalam pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi "*Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dalam undang-undang*" yang hal ini dilihat sebagai akses yang mudah untuk mengeluarkan aspirasi-aspirasi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Ormrod, Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan. Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J.W. 2004. *Educational Psychology, Third Edition*. USA : The Mc Graw Hill Companies.
- De Bono, Edward. 2007. *Revolusi Berpikir. Cetakan 1*. Bandung: Kaifa.
- Fisher, Alec. 2007. *Berpikir Kritis: Pengenalan. (terjemahan critical thinking: an introduction)*. 2009. Jakarta: Erlangga.
- Wade, Carole et al. 2007. *Psikologi. Edisi 9*. Jakarta : Erlangga.
- Harsanto, R. 2005. *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis dan Kreatif*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Le Gault, M. 2006. *Think !*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lim, M. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta : PT. Indeks.
- Azwar, S. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiharjo, Miriam. 2007. *Pengantar Ilmu Politik. Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia.
- Azwar, S. 1998. *Edisi I Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. 2005. *Edisi II Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hadi, S. 2000. *Statistik jilid 2*. Yogyakarta : Andi.

Hadi, S.2000. *Statistik jilid 3*. Yogyakarta : Andi.

Hurlock, K.R. 2004. *Psikologi Perkembangan Serta Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

Syah, M. 2004. *Psikologi Belajar*. Edisi 3. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Sulistyo, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Cakrawala.

Santoso, Singgih. 2011. *Mastering SPSS Versi 19*. Cetakan Pertama. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Mawaddah, R. 2009. *Hubungan Minat Menonton Film Porno dengan Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Taman Siswa*. Skripsi. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Nanyati, N. 2010. *Hubungan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa – Siswi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 49 Medan*. Skripsi. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

<http://fisika21.wordpress.com/2009/11/15/keterampilan-berpikir-kritis/>. Diakses tanggal 7 Desember 2010.

<http://www.antaraneews.com/berita/1287852954/mahasiswa-harus-jadi-agen-perubahan-konstruktif>. Diakses tanggal 7 Desember 2010.

<http://re-searchengines.com/1007arief3.html>. Diakses tanggal 7 Desember 2010.

<http://my.opera.com/luqmans/blog/dialog-kenapa-tidak>. Diakses tanggal 12 Desember 2010.

<http://psb.pdma.org/content/blog/proses-berpikir>. Diakses tanggal 12 Desember 2010.

<http://definisi-teori-politik.blogspot.com/>. Diakses tanggal 12 Desember 2010.

<http://creasoft.wordpress.com/2010/03/18/konsep-minat/>. Diakses tanggal 18 Desember 2010.

<http://zanikhan.multiply.com/journal/item/5570>. Diakses tanggal 19 Desember 2010.

A.1 Alat Ukur Kemampuan Berpikir Kritis

Nama (inisial) :

NPM :

Jenis Kelamin :

KETERANGAN : Bacalah baik-baik tiap wacana, lalu pilihlah salah satu tanggapan Anda dari dua opsi yang disediakan. Pada poin “a” anda diminta untuk memberikan *SATU pertanyaan* diri anda pada tiap wacana yang ada, lalu pada poin “b” anda diminta untuk memberikan *komentar, tanggapan, ataupun solusi* untuk tiap wacana yang ada.

1. Individu bebas untuk memilih pekerjaannya. Menjadi instruktur mengemudi merupakan pekerjaan yang menantang dan menguntungkan dan tidak perlu melewati tes apapun dengan nilai “A”. Oleh karena itu, pekerjaan yang cocok untuk setiap orang tanpa tes dengan nilai “A” ialah menjadi instruktur mengemudi.

a)

b)

2. Ada peningkatan jumlah organisasi dan LSM yang didirikan untuk menanggulangi masalah pembalakan liar terhadap hutan di Indonesia. Satu-satunya alasan untuk hal ini ialah karena pembalakan liar yang terus merajalela dan berkembang.

a)

b)

3. Kalau iklim semakin panas, sebagian bongkahan es di kutub utara dan kutub selatan mencair pada level yang luar biasa tingginya. Kalau bongkahan itu mencair, kita dapat

melihat efeknya lewat naiknya level permukaan air laut. Ada bukti bahwa level ini meningkat, sehingga iklim dunia menjadi semakin panas.

a)

b)

4. Setiap tahun kota "A" menyelenggarakan karnaval tradisional yang terdiri dari 'kendaraan-kendaraan berhias' lokal yang menghabiskan beberapa bulan untuk membuat konstruksi kendaraan tersebut. Mereka mengatakan hal ini dilakukan untuk mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk sumbangan amal. Namun demikian, jumlah uang yang digunakan untuk mengkonstruksi kendaraan-kendaraan hias melampaui jumlah dana yang dikumpulkan lewat karnaval.

a)

b)

5. Kesuksesan yang luar biasa perusahaan milik 'Andi' berproses berlawanan dengan nasihat dan tanpa dukungan dari banker, konsultan bisnis, dan ahli keuangan, benar-benar menunjukkan bahwa visi pribadi seseorang dapat membuktikan semua ahli di dunia salah. Oleh karena itu, siapa saja yang berpikir untuk menjalankan bisnis harus percaya pada penilaiannya sendiri dan tidak terpengaruh oleh nasihat orang lain.

a)

b)

6. Pajak merupakan kewajiban setiap warga negara, dimana pendapatan terbesar negara melalui pajak. Indonesia merupakan negara yang potensial, yang memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Rasanya tepat jika Negara memaksimalkan sumber daya alamnya dengan cara mengizinkan pihak swasta mengelolanya dan negara mendapatkan setoran pajak yang tinggi yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan Negara.

a)

b)

7. Sejak pembebanan biaya yang lebih tinggi untuk perawatan gigi, jumlah orang yang mengunjungi dokter gigi mengalami penurunan yang signifikan. Menurut survey terkini, hampir $\frac{1}{2}$ dari pasien tetap tidak mengunjungi dokter giginya selama kurang lebih 18 bulan. Mereka mengatakan bahwa level biaya menjadi alasan bagi mereka untuk tidak pergi ke dokter gigi. Jelas, jika kita ingin memperbaiki kesehatan gigi masyarakat, kita harus mengurangi biaya.

a)

b)

8. Sekelompok ilmuwan Eropa mengamati sejumlah studi mengenai hubungan antara merokok pasif dengan kanker paru-paru. Para ilmuwan itu mengatakan studi-studi ini tidak menunjukkan ada resiko signifikan akan kanker paru-paru bagi non – perokok yang tidak terlindungi dari lingkungan asap tembakau di tempat kerja ataupun diluaran, apakah dari orang tua atau pasangan yang merokok. Tetapi analisis ini dilakukan atas pesan industri tembakau. Sehingga temuan-temuan analisis ini mungkin tidak benar.

a)

b)

9. Karena mayoritas orang menggunakan tangan kanan, para petenis lebih mudah bermain melawan para petenis yang menggunakan tangan kanan daripada para petenis kidal. Hal ini memberikan keuntungan bagi para petenis kidal, karena lawan-lawannya sering kali tidak bisa menduga apa yang akan terjadi. Hal ini dipertegas oleh fakta bahwa di antara para petenis top dunia, proporsi kidal lebih banyak dari petenis kanan. Para petenis bisa meningkatkan peluang suksesnya dengan belajar bermain kidal.

a)

b)

10. Kemerosotan nilai moral masyarakat Indonesia saat ini terjadi karena banyaknya paham asing yang masuk ke Indonesia. Sehingga dapat melemahkan nilai luhur Pancasila yang ada pada masing – masing individu yang merupakan filter (penyaring) terhadap budaya asing.

a)

b)

11. Peningkatan kasus kriminal di Indonesia mengindikasikan bobrohnya kualitas individu dimana satu-satunya alasan penyebabnya adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak merata, sehingga jurang pemisah antara “si kaya” dan “si miskin” sangat jelas terlihat. Oleh karenanya, pemerintah harus membuat “si miskin” merasakan pertumbuhan ekonomi agar kasus kriminal turun secara drastis.

a)

b)

12. Kemenbudpar (kementerian budaya dan pariwisata) tengah gempar-gemparnya mensosialisasikan pariwisata Indonesia ke dunia internasional dengan pariwisata potensialnya seperti Bali, Pulau Komodo, Laut Bunaken dan Danau Toba. Ini harus terus dilakukan, mengingat potensi devisa dari sektor pariwisata mendapatkan tempat yang signifikan dalam pembangunan nasional. Jadi, apabila pemerintahan ingin menambahkan devisa maka sosialisasi pariwisata Bali, Pulau Komodo, Laut Bunaken dan Danau Toba harus terus dilakukan ke dunia internasional.

a)

b)

13. Fungsi standarisasi nilai UN di Indonesia adalah untuk menyamaratakan standar kompetensi para siswa. Tentunya upaya standarisasi ini harus sesuai dengan upaya penyamarataan kurikulum pendidikan dan kompetensi tenaga pengajar. Banyak sekolah di pedalaman-pedalaman yang mengalami ketidakadilan pemerataan pendidikan ini. Menurut saya, penilaian akhir kompetensi individu berada pada kebijakan sekolah masing-masing yang tentunya standar kompetensi pemerintah sebagai pembandingnya.

a)

b)

14. Diskriminasi perlakuan vonis hukum di Indonesia sudah tidak terelakkan lagi, faktanya banyak vonis hukuman antara “si kaya” dan “si miskin” yang berbeda meskipun melakukan dengan materi kejahatan yang sama. Jadi, semua vonis hukuman di Indonesia dapat ditawarkan dan dibeli bagi mereka yang mampu (kelas ekonomi ke atas).

a)

b)

15. Riset ekonomi yang dilakukan oleh Bank Dunia, mengatakan bahawa Indonesia yang saat ini merupakan Negara berkembang akan menjadi negara maju dan akan menjadi poros baru kekuatan ekonomi di Asia setelah China, India, dan Jepang pada tahun 2020 mendatang.

a)

b)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 901 /FO/PP/2011
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

20 Juli 2011

Yth. Ibu Wakil Rektor
Bidang Administrasi dan Keuangan
Universitas Medan Area

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Novriyanda
NPM : 07.860.0181
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data pada *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Minat Menonton Dialog politis dan Kemampuan Matematis dengan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,
Ded Budiman, S.Psi, M.Psi.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertinggal